

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang fundamental bagi kemajuan bangsa, maju dan tidaknya suatu bangsa ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia bangsa itu sendiri. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Dengan kata lain kualitas pendidikan berimplikasi secara tidak langsung terhadap tingkat kesejahteraan manusia, tidak terkecuali kualitas pelaksanaan proses belajar matematika. Didalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan menyatakan bahwa matematika merupakan pelajaran yang memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan karena implikasinya dalam kehidupan sehari-hari sehingga pelaksanaannya diberikan pada semua jenjang pendidikan mulai Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Mengetahui betapa pentingnya pelajaran matematika dalam kehidupan sehari-hari, maka siswa-siswi harus menguasai pelajaran ini. Tetapi realita dilapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kurang menyukai pelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat dari kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pelajaran matematika. Keaktifan merupakan salah satu faktor penting yang dibutuhkan siswa dalam mengembangkan potensinya. Siswa yang tidak aktif akan cenderung menjadi siswa yang malas. Kemalasan siswa akan berdampak pada hasil belajar siswa. Pada umumnya guru mengetahui pelajaran matematika kurang disukai dan dirasa membosankan oleh sebagian siswa. Salah satu penyebab siswa merasa bosan adalah penyampaian materi pelajaran yang kurang menarik dan sulit dipahami. Untuk itu diperlukan suatu strategi pembelajaran yang tepat dan menarik. Oleh sebab itu, penerapan strategi pembelajaran *reciprocal teaching* dirasakan cocok diterapkan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Strategi Timbal Balik Pembelajaran (*reciprocal teaching*) adalah "kemitraan yang unik yang ditempa antara pasangan siswa bekerja sama untuk melatih kemampuan sebelumnya disajikan dan diinformasikan, untuk meningkatkan pemahaman membaca teks kaya informasi, dan untuk mengembangkan pemikiran proses yang diperlukan untuk menjadi pemecah masalah yang berwenang" (Silver, Hanson, Kwat, & Schwartz, 2003, p.200). Strategi pembelajaran *Reciprocal Teaching* sangat menekankan kepada kerja kelompok, siswa berinteraksi, mengemukakan pendapat, dan saling bertukar pikiran. *Reciprocal teaching* merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk bekerja bersama dalam pemecahan masalah (*student centered*). Dengan bekerja bersama diharapkan siswa dapat lebih memahami materi pelajaran matematika, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar mempunyai peranan yang sangat penting. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu. Hasil belajar merupakan perolehan nilai dari kegiatan pembelajaran yang meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif (berpikir), aspek afektif (sikap) dan aspek psikomotorik (bertindak).

Berdasarkan pengamatan awal pada tanggal 19 Januari 2015 siswa kelas VII A yang berjumlah 24 siswa dengan komposisi 16 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan di SMP Negeri 3 Kradenan, ditemukan permasalahan yaitu kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran matematika. Hal ini dilihat dari aspek: 1) siswa yang mengajukan pertanyaan 5 siswa (20,83%), 2) siswa yang mengemukakan pendapat 6 siswa (25%), 3) siswa yang menjawab pertanyaan 6 siswa (25%). Permasalahan pembelajaran siswa berdampak pada rendahnya hasil belajar matematika. Hasil belajar matematika siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) = 75 hanya 7 siswa (29,17%).

Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya keaktifan dan hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 3 Kradenan yaitu dominasi guru masih sangat tinggi pada proses pembelajaran, strategi pembelajaran yang digunakan masih konvensional, komunikasi yang terjadi hanya satu arah, guru bertindak sebagai orang yang memberikan penjelasan materi dan siswa hanya menjadi orang yang menerima materi (obyek pembelajaran) dan pasif dalam proses pembelajaran. Selain itu juga minimnya peralatan yang dapat menunjang proses pembelajaran, seperti kurangnya alat peraga yang cocok, tidak menggunakan komputer dan LCD.

Dengan permasalahan pada proses pembelajaran di atas, akar penyebab yang paling dominan yaitu pada proses pembelajaran yang masih didominasi oleh guru. Sehingga diperlukan suatu strategi pembelajaran yang tepat agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya. Keaktifan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan daya ingat akan materi yang telah dipelajari. Dari strategi pembelajaran yang ada, strategi pembelajaran *Reciprocal Teaching* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang tepat dan menarik.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian sebagai salah satu upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika siswa dengan strategi pembelajaran *reciprocal teaching* yang dilaksanakan pada siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Kradenan.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Adakah peningkatan keaktifan belajar matematika dengan strategi pembelajaran *reciprocal teaching* pada siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Kradenan?

Indikator keaktifan belajar matematika siswa dalam penelitian ini dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, yaitu:

- 1) Siswa mengajukan pertanyaan

- 2) Siswa yang mengemukakan pendapat
 - 3) Siswa yang menjawab pertanyaan
- b. Adakah peningkatan hasil belajar matematika dengan strategi pembelajaran *reciprocal teaching* pada siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Kradenan?

Indikator hasil belajar matematika siswa dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai tes mandiri yang dilakukan setiap akhir tindakan proses pembelajaran mencapai KKM $\square 75$.

3. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan keaktifan belajar matematika siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Kradenan.

b. Tujuan Khusus

1. Untuk meningkatkan keaktifan belajar matematika siswa dengan strategi pembelajaran *reciprocal teaching* pada siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Kradenan.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan strategi pembelajaran *reciprocal teaching* pada siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Kradenan.

4. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika utamanya pada peningkatan keaktifan dan hasil belajar matematika dengan strategi *reciprocal teaching*.

Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada strategi pembelajaran di sekolah serta mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika siswa.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Dapat memanfaatkan strategi *reciprocal teaching* dalam pembelajaran matematika sehingga keaktifan belajar matematika siswa dapat meningkat.

2) Bagi Siswa

Dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika dan mengembangkan potensi yang dimiliki dalam diri masing-masing siswa.

3) Bagi Sekolah

Memberikan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah khususnya dalam pembelajaran matematika.